

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Tanjungpura (Untan) pada awalnya merupakan perguruan tinggi swasta yang terletak di Pontianak, Kalimantan Barat dan didirikan pada tahun 1959. Namun pada tahun 1963, Universitas Tanjungpura diubah menjadi Universitas Negeri berdasarkan SK Menteri PTIP. Hingga saat ini, Untan memiliki sembilan fakultas jenjang pendidikan S1, S2, S3 dan Pendidikan Profesi. Sembilan fakultas tersebut adalah fakultas Ekonomi, Fakultas Fisip, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Kehutanan, Fakultas Hukum, Fakultas Mipa, Fakultas Pertanian dan Fakultas Teknik.

Universitas Tanjungpura merupakan Universitas Negeri terbesar di Provinsi Kalimantan Barat dengan luas lahan 274ha. Merupakan kawasan *Multi Building* yang terbagi menjadi dua bagian, yaitu kampus bagian utara dan kampus bagian selatan. Kampus bagian utara memiliki luas kurang lebih 173.944 ha dan kampus bagian selatan seluas 100.056 ha. Kedua bagian ini dipisahkan oleh jalan protokol Ahmad Yani dengan Tugu Digulis sebagai pusatnya. Kondisi ini menyebabkan Untan memiliki dua pintu masuk utama.

Pada kampus bagian utara terdapat dua program magister sosial, fakultas kehutanan, lembaga pengabdian masyarakat dan lembaga penelitian. Pada kampus bagian selatan terdapat hampir semua gedung perkuliahan yang mewadahi delapan fakultas dan gedung pusat kampus. Pemanfaatan lahan yang menyebar membagi kampus menjadi zona-zona untuk masing-masing fakultas.

Universitas Tanjungpura sebagai *Public University* mempunyai visi pada tahun 2020 akan menjadi institusi preservasi dan pusat informasi ilmiah Kalimantan Barat yang menghasilkan luaran yang bermoral Pancasila dan mampu berkompetisi hingga ke tingkat internasional. Misi Untan adalah menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkualitas untuk memajukan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya.

Sebagai lembaga pendidikan, ilmiah dan kemasyarakatan, Untan mempunyai tujuan sebagai berikut:

- Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik yang dapat menerapkan, mengembangkan dan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
- Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan teknologi dan kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk kehidupan masyarakat dan memperkaya budaya nasional.

Dalam rangka meningkatkan kualitas perguruan tinggi, Universitas Tanjungpura terus melakukan perbaikan fasilitas serta pengembangan sarana fisik berupa gedung baru. Tetapi sayangnya, gedung baru yang telah dibangun direncanakan secara sporadik dan berkembang untuk kepentingan masing-masing fakultas, mengakibatkan tidak adanya keseragaman visual dari fasade bangunan. Sebagai sebuah institusi yang besar, hal tersebut dapat menyebabkan lunturnya identitas dan keseragaman bangunan kampus serta memburuknya kualitas visual bangunan.

Bagian fasade suatu bangunan merupakan elemen penting dalam penyampaian dari fungsi serta makna bangunan itu sendiri. Fasade bangunan juga menyampaikan suatu masa dari kebudayaan di saat bangunan itu berdiri, juga memberikan semacam identitas dari suatu kelompok atau komunitas kebudayaan. Sebagai Universitas Negeri yang terbesar di Kalimantan Barat dan mengusung tema sebagai “*public university*”, komposisi visual dari fasade bangunan perlu diperhatikan untuk meningkatkan identitas kawasan kampus, yang diidentifikasi memiliki karakteristik bangunan Melayu.

Untuk mencapai visi, misi serta tujuan, Untan tengah merencanakan pengembangan kawasan dan kampus dengan menambahkan lima gedung baru. Pembangunan ini diharapkan dapat memberikan fasilitas yang mendukung dalam melakukan kegiatan penelitian dan pengajaran serta pengabdian terhadap masyarakat. Sebagai pusat pendidikan dan pusat aktivitas publik di lingkungan hutan kota, diharapkan juga gagasan perancangan kawasan dan gedung kampus mampu menghadirkan identitas tempat yang menjunjung tinggi nilai budaya Kalimantan Barat dan mendukung kehidupan masyarakat kota.

Berdasarkan fenomena pengembangan kampus tersebut, diperlukan perencanaan yang matang sebelum menambahkan bangunan baru di kawasan kampus Untan. Diperlukan kajian terlebih dahulu mengenai karakteristik bangunan kawasan sebagai konsep dasar perancangan.

Bangunan-bangunan yang memiliki keseragaman visual yang baik tentunya akan memperkuat identitas Universitas Tanjungpura sebagai pusat perguruan tinggi di Kalimantan Barat.

Pendekatan untuk mengkaji karakteristik bangunan adalah dengan melakukan analisis elemen fisik karakter visual bangunan. Tinjauan visual bangunan merupakan salah satu upaya untuk memberikan arahan terhadap karakter visual pada fasade bangunan yang menunjukkan identitas kampus. Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan acuan atau kriteria fasade bangunan dengan melakukan penelitian terhadap bangunan yang sudah ada.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Untuk meningkatkan kualitas perguruan tinggi, Universitas Tanjungpura terus melakukan perbaikan fasilitas dan pengembangan sarana fisik.
2. Pengembangan yang kurang direncanakan mengakibatkan tidak adanya keseragaman visual dari fasade bangunan.
3. Bagian fasade merupakan elemen penting dalam penyampaian dari fungsi serta makna suatu bangunan. Fasade bangunan juga menyampaikan suatu masa dari kebudayaan di saat bangunan itu berdiri, juga memberikan semacam identitas dari suatu kelompok kebudayaan.
4. Ketidakseragaman fasade bangunan dapat menyebabkan lunturnya identitas kampus dan memburuknya kualitas visual kawasan.
5. Untuk mencapai visi, misi serta tujuan, Untan tengah merencanakan pengembangan kampus bagian selatan.
6. Berdasarkan fenomena pengembangan kampus yang ada, diperlukan perencanaan yang matang sebelum menambahkan bangunan baru.
7. Diperlukan kajian mengenai karakteristik fasade bangunan untuk merumuskan kriteria desain yang sesuai dengan karakter bangunan di Universitas Tanjungpura.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka rumusan masalah yang didapat adalah, “Bagaimana kriteria desain fasade yang sesuai dengan karakter visual bangunan di lingkungan kampus Universitas Tanjungpura?”

1.4 Batasan Masalah

1. Pendekatan yang dilakukan dalam lingkup elemen fisik pembentuk karakter visual bangunan
2. Penelitian dilakukan pada bangunan yang memiliki pintu masuk utama pada tampilan fasadnya, karena terdapat variabel mengenai karakter pintu masuk (*entrance*) pada komponen fasade.
3. Lokasi bangunan yang akan diteliti berada di kawasan kampus Universitas Tanjungpura bagian selatan yang terletak di Kota Pontianak, Kalimantan Barat.
4. Kajian mengenai identitas budaya dilakukan secara umum dengan menganalisis elemen fasade pada bangunan yang mengandung unsur budaya setempat.
5. Bangunan yang akan dijadikan sampel dibatasi pada fungsi akademik umum dan fungsi non-akademik manajemen.

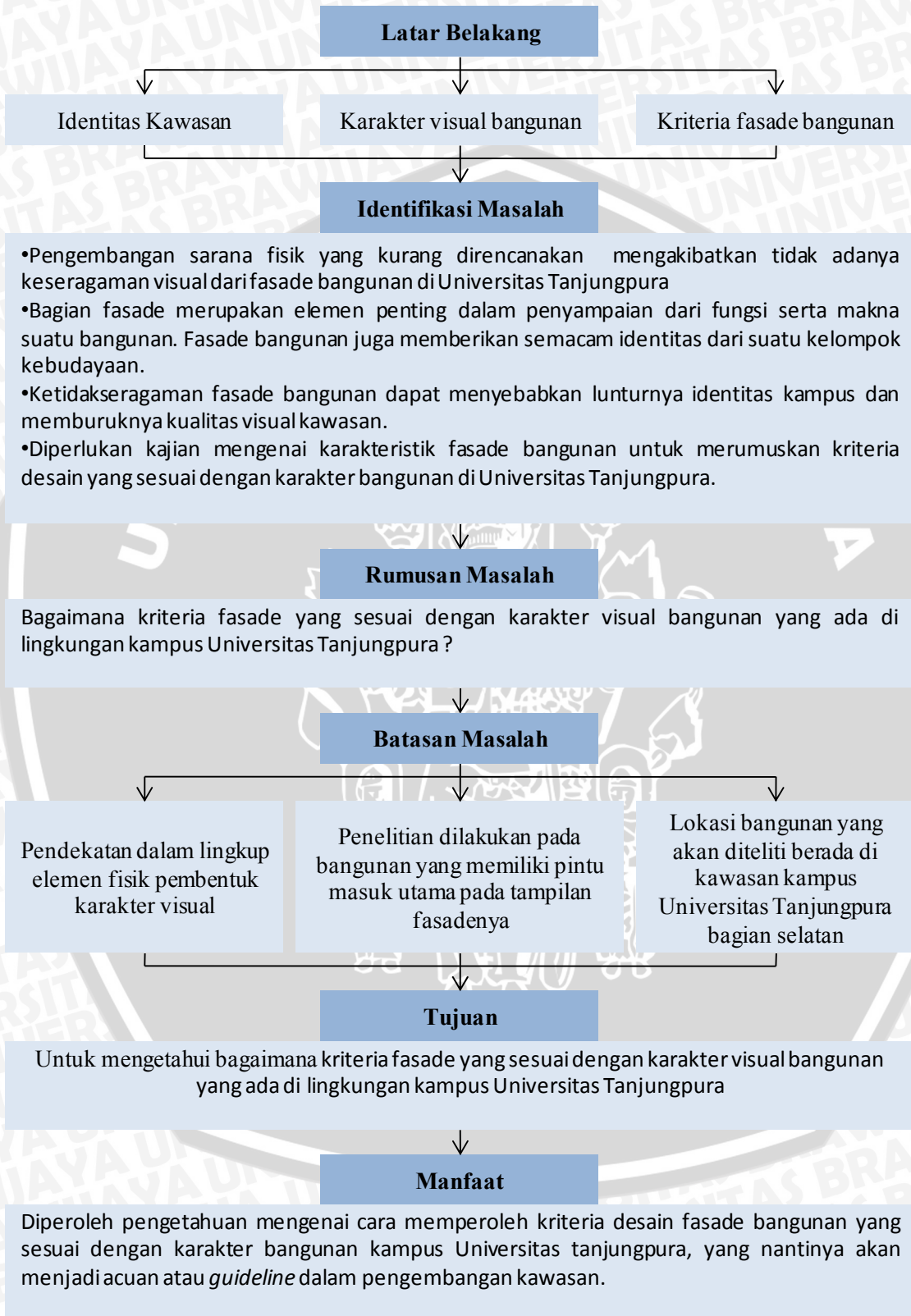
1.5 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana kriteria desain fasade yang sesuai dengan karakter visual bangunan di lingkungan kampus Universitas Tanjungpura

1.6 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat diperoleh pengetahuan mengenai cara memperoleh kriteria desain fasade bangunan yang sesuai dengan karakter bangunan kampus Universitas Tanjungpura, yang nantinya akan menjadi acuan atau *guideline* dalam pengembangan kawasan.

1.7 Kerangka Pemikiran



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

